

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Rancangan penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah non eksperimental, dan retrospektif. Dikatakan non eksperimental (observasional) karena penelitian yang dilakukan terhadap kejadian atau fenomena causal-effect (sebab-akibat) yang telah terjadi dan penyebabnya bukan karena adanya perlakuan/ intervensi dari peneliti. Retrospektif karena dilakukan pengumpulan data dari peristiwa yang sudah terjadi di masa lalu (melihat kembali)

4.2. Populasi dan sampel

4.2.1. Populasi

Populasi adalah seluruh pasien rawat inap dengan diagnosa tuberkulosis paru di RSUD Sidoarjo periode 1 januari 2017 – 31 desember 2017.

4.2.2. Sampel

Sampel adalah seluruh pasien rawat inap dengan diagnosa tuberkulosis paru yang mendapatkan terapi kategori 1 tahap intensif di RSUD Sidoarjo.

4.2.3. Kriteria data inklusi

Kriteria inklusi meliputi seluruh pasien rawat inap usia dewasa (usia > 18 tahun) dengan diagnosa Tuberkulosis Paru dan telah menjalani terapi dengan OAT kategori 1 pada tahap intensif.

4.2.4. Kriteria data eksklusi

- Kriteria eksklusi meliputi seluruh pasien dengan diagnosa Tuberkulosis Paru MRS diluar tanggal 1 januari 2017 – 31 desember 2017.

- Pasien tuberkulosis paru yang telah menjalani terapi OAT kategori 1 pada tahap lanjutan
- Pasien yang telah menjalani terapi OAT kategori 2 dan kategori anak
- Pasien tuberkulosis ekstraparu

4.3. Bahan penelitian

Sebagai bahan penelitian adalah RMK (Rekam Medik Kesehatan) pasien rawat inap dengan diagnosa tuberkulosis paru di RSUD Sidoarjo periode 1 januari 2017 – 31 desember 2017.

4.4. Instrumen penelitian

Lembar pengumpulan data, lembar data klinik, data laboratorium, tabel induk.

4.5. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Ruang Rekam Medik RSUD Sidoarjo

Waktu : April - Mei 2018

4.6. Definisi operasional

- **Pasien tuberkulosis paru** adalah pasien dengan diagnosis tuberkulosis paru.
- **Obat Anti Tuberkulosis (OAT)** adalah sekelompok obat yang digunakan untuk pengobatan tuberkulosis paru
- **Data klinik** adaah data yang berhubungan dengan gejala klinis yang ditunjukkan pasien (tekanan darah, suhu tubuh, denyut nadi, dan *respiratory rate*)
- **Data laboratorium** adalah data hasil analisis pemeriksaan laboratorium pasien selama di rumah sakit

- **Data mikrobiologi** adalah data yang berhubungan dengan hasil uji mikrobiologi untuk melihat jenis kuman patogen yang menyebabkan infeksi pada pasien
- **Data demografi** adalah data pasien yang meliputi jenis kelamin, usia, berat badan, dan tinggi badan
- **Rekam medik kesehatan** adalah data demografi pasien, riwayat penyakit, diagnosa, data klinik dan data laboratorium terkait serta terapi yang diperoleh pasien yang ditunjukkan pada tabel hasil penelitian
- **Dosis** adalah takaran obat dalam gram atau volume yang diberikan pada pasien.

4.7. Metode pengumpul data

Pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Dilakukan identifikasi pada semua data pasien rawat inap dengan diagnosa tuberkulosis paru di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo periode 1 januari 2017 – 31 desember 2017
- b. Dari RMK pasien dilakukan pemindahan data dimasukkan dalam Lembar Pengumpul Data (LPD)
- c. Direkapitulasi pada tabel induk yang memuat :
 - Data demografi pasien (Inisial, usia, berat badan)
 - Terapi dengan OAT yang diterima oleh pasien kategori 1 tuberkulosis paru (dosis, jenis, dan rute pemberian)
 - Terapi penunjang dengan obat lain (obat, dosis, rute pemberian)

4.8. Analisis data

Mengolah data yang diperoleh untuk mengetahui :

- a. Analisis terapi yang diperoleh pasien dengan hasil data laboratorium, data klinik serta data mikrobiologi.
- b. Identifikasi dosis, jenis dan efek samping obat, serta hal lain terkait data laboratorium dan data klinik pasien.

- c. Data terkait pola penggunaan OAT pada pasien kategori 1 tuberkulosis paru tahap intensif yang disajikan dalam bentuk diagram, tabel dan persentase.

